

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di seluruh wilayah Kota Serang. Kota Serang adalah kota dengan 6 kecamatan dan 67 kelurahan, Kecamatan Curug memiliki luas wilayah 49,60 km<sup>2</sup>, Kecamatan Walantaka 48,48 km<sup>2</sup>, Kecamatan Cipocok Jaya 31,54 km<sup>2</sup>, Kecamatan Serang 25,88 km<sup>2</sup>, Kecamatan Taktakan 47,88 km<sup>2</sup>, dan Kecamatan Kasemen 63,36 km<sup>2</sup>.

Penelitian ini dilakukan kepada seluruh generasi z yang ada di Kota Serang dengan pengisian kuesioner yang disebar melalui media elektronik. Penyebaran kuesioner dimulai pada tanggal 28 Januari 2022 sampai dengan 30 Januari 2022.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode kuantitatif adalah penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dikenal sebagai metode *scientific* karena memenuhi kaidah ilmiah seperti empiris, bersifat obyektif,

dapat diukur, rasional, *scientific* dan juga sistematis.<sup>1</sup> Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penelitian dalam populasi ataupun sampel, dengan mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian yang bersifat kuantitatif dan memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>2</sup> Pendekatan asosiatif adalah pendekatan untuk mengetahui hubungan dari dua variabel atau lebih.<sup>3</sup>

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan juga karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat generasi z di Kota Serang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan juga karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Perlu untuk

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 7.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 8.

<sup>3</sup> Agung W. K. & Zarah P, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), h. 16.

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 215

<sup>5</sup> Sandu siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, ...*, h.

mengambil sampel untuk mengingat jumlah populasi yang bisa dijadikan sampel, sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan bentuk *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dari populasi dengan menggunakan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat generasi z di Kota Serang dengan kriteria minimal berusia 19 tahun dan maksimal 25 tahun, pendidikan terakhir minimal SMA, memiliki akun *E-Payment* sendiri dan berdomisili di Kota Serang. Dalam menentukan jumlah sampel untuk penelitian yang jumlah populasinya sering berubah, maka pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow, yaitu<sup>7</sup>:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$z$  = Tingkat Kepercayaan 95% (1,96)

$P$  = Maksimal Estimasi 0,5

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 82

<sup>7</sup> Stanley Lemeshow, dkk, *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997), h. 2.

$D =$  Sampling Error 10%

Maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 \approx 100$$

Jadi,  $n$  yang diperoleh adalah 96,04 lalu peneliti mengambil kesimpulan dengan pengambilan sampel 100 orang, sehingga penelitian ini akan menggunakan sampel dengan jumlah paling sedikit 100 orang.

#### **D. Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah karakteristik yang dapat diobservasi dari yang didefinisikan atau menerjemahkan konsep variabel ke dalam instrument pengukuran.<sup>8</sup> Tujuan dari operasional variabel adalah untuk memudahkan dalam menentukan hubungan antar variabel dan pengukurannya, tanpa

---

<sup>8</sup> Agung W. K. & Zarah P., *Metode Penelitian...*, h. 90

definisi operasional variabel peneliti akan kesulitan dalam mengukur hubungan antar variabel yang masih memiliki sifat konseptual.<sup>9</sup> Terdapat dua jenis variabel yaitu Variabel independen dan variabel dependen. Variabel Independen atau sering disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* ataupun variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab munculnya variabel dependen atau variabel terikat.<sup>10</sup> Variabel dependen atau sering disebut variabel output, kriteria, knsekuen ataupun variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel independen atau variabel bebas.<sup>11</sup> Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel**

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Pernyataan | Skala |
|----------|----------------------|-----------|------------|-------|
|          |                      |           |            |       |

---

<sup>9</sup> Agung W. K. & Zarah P., *Metode Penelitian...*, h. 91

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), h. 39

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 39

|                                      |   |                     |   |        |
|--------------------------------------|---|---------------------|---|--------|
| Electronic Payment (X <sub>1</sub> ) | <i>Electronic Payment</i> merupakan sistem pembayaran yang dilakukan melalui media elektronik untuk pembayaran zakat. | <i>Independence</i> | Saya memiliki akun e-payment sendiri  | Likert |
|                                      |   | <i>Portabilitas</i> | Dengan E-Payment segala bentuk pembayaran termasuk membayar zakat dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun karena sifatnya yang portabilitas atau mudah dilakukan dimana saja | Likert |
|                                      |   | <i>Keamanan</i>     | Saya merasa lebih aman jika membayar zakat melalui e-payment  | Likert |
|                                      |   | <i>Anonimitas</i>   | Saya yakin bahwa identitas saya dijaga dengan baik  | Likert |

|  |  |                             |   |        |
|--|--|-----------------------------|---|--------|
|  |  |                             | jika membayar zakat melalui e-payment   |        |
|  |  | <i>Kemudahan penggunaan</i> | Pembayaran zakat melalui e-payment dapat dilakukan dengan sangat mudah                                    | Likert |
|  |  | <i>Transaction fee</i>      | Saya tidak merasa keberatan jika diperlukan sedikit biaya tambahan untuk membayar zakat melalui e-payment | Likert |
|  |  | <i>Regulacy</i>             | Pembayaran zakat melalui e-payment dapat dijamin keamanannya oleh penghimpunan dana zakat dan pemerintah  | Likert |

|                                      |  |   |  |        |
|--------------------------------------|--|---|--|--------|
|                                      |  |   | sesuai hukum yang berlaku jika terjadi sesuatu hal diluar dugaan                         |        |
| Financial Literacy (X <sub>2</sub> ) | <p><i>Financial literacy</i> merupakan rangkaian dari proses ataupun aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan serta keterampilan dalam mengelola keuangan sehingga dapat mengatur keuangan dengan lebih baik.</p> | <i>General personal finance knowledge</i> | Saya memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai konsep dasar keuangan | Likert |
|                                      |  | <i>Insurance</i>                          | Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai asuransi                      | Likert |
|                                      |  | <i>Investment</i>                         | Saya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai investasi                     | Likert |
|                                      |  | <i>Saving</i>                             | Saya memiliki  | Likert |



|  |  |            |   |        |
|--|--|------------|---|--------|
|  |  |            | pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai tabungan   |        |
| Keputusan Membayar Zakat (Y)<br>(Kotler, 2002) | Pengambilan keputusan ialah proses memilih atau menentukan kemungkinan-kemungkinan yang belum pasti. | Kemantapan | Zakat merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh setiap muslim  | Likert |
|  |  |            | Kemantapan dalam membayar zakat didorong oleh keinginan untuk mewujudkan ketundukan dan rasa cinta kepada Allah | Likert |
|  |  |            | Saya percaya membayar zakat dapat membersihkan jiwa dan menumbuhkan harta                                       | Likert |
|  |  | Kebiasaan  | Membayar zakat secara rutin   | Likert |

|  |  |             |  |        |
|--|--|-------------|--|--------|
|  |  |             | merupakan kewajiban setiap muslim  |        |
|  |  |             | Saya telah membayar zakat secara rutin setiap tahunnya   | Likert |
|  |  |             | Rezeki saya menjadi lancar dan bertambah setelah rutin membayar zakat                                      | Likert |
|  |  | Rekomendasi | Pengetahuan yang diperoleh mengenai prosedur dan tata cara berzakat memotivasi saya untuk menunaikan zakat | Likert |
|  |  |             | Saya membayar zakat agar membentuk individu muslim yang berkelompok dan tolong menolong                    | Likert |

|  |  |                   |  |        |
|--|--|-------------------|--|--------|
|  |  |                   | sehingga terwujudnya kesejahteraan masyarakat sehingga pengetahuan yang saya ketahui mengenai bayar zakat akan saya rekomendasikan kepada orang lain |        |
|  |  |                   | Saya akan atau telah merekomendasikan orang lain untuk membayar zakat  | Likert |
|  |  | Menggunakan Ulang | Saya merasa tenang lahir dan batin setelah menunaikan zakat sehingga saya akan terus membayar zakat setiap tahunnya                                  | Likert |
|  |  |                   | Saya membayar zakat karena   | Likert |

|  |  |  |  |        |
|--|--|--|--|--------|
|  |  |  | mengetahui tentang perhitungan zakat atas harta yang dimiliki sehingga saya akan terus membayar zakat  |        |
|  |  |  | Saya akan terus membayar zakat karena dengan berzakat jiwa akan terasa bersih dan dengan membayar zakat saya telah mendistribusikan harta saya ke jalan yang benar | Likert |

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumbernya langsung, dapat dilakukan melalui

wawancara ataupun penyebaran kuesioner.<sup>12</sup> Penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan jenis data primer dengan menyebarkan kuesioner yang dilakukan secara *online* melalui Google Form.

Peneliti menggunakan jenis kuesiner tertutup atau *closed questionnaire* yang artinya adalah pertanyaan yang sudah tersedia jawabannya sehingga para responden hanya memiliki jawaban yang sudah disediakan. Lalu peneliti menggunakan *Likert's Summated Rating* (LSR) ini merupakan metode pengukuran sikap lalu jawaban diberi skor dengan kriteria apabila positif maka skornya besar.<sup>13</sup> Berikut *closed questionnaire* yang menggunakan *Likert's Summated Rating* (LSR):

- |   |   |
|---|---|
| 1) Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif      | 5 |
| 2) Setuju/Sering/Positif                    | 4 |
| 3) Ragu-Ragu/Kadang-Kadang/Netral           | 3 |
| 4) Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif | 2 |

---

<sup>12</sup> Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2017), h. 110

<sup>13</sup> Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis*, ..., h. 95-97

5) Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif 1

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dapat didefinisikan sebagai upaya data yang sudah tersedia lalu diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam sebuah penelitian, sehingga teknik analisis data dapat diartikan sebagai menganalisis data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab setiap rumusan masalah.<sup>14</sup> Teknik analisis dalam penelitian menggunakan analisis regresi, yang mana definisinya adalah teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif.<sup>15</sup> Selain itu peneliti menggunakan teknik deskriptif, yaitu analisis mengenai alat, teknik, ataupun prosedur yang tujuan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh, hal ini agar data mudah dipahami dan terlihat sederhana.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, ...*, h. 109

<sup>15</sup> Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 5

<sup>16</sup> Kumba Digdowniseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, ...*, h. 86

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan apa yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>17</sup> Suatu item penelitian dapat dikatakan valid apabila pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas adalah uji untuk mengetahui kevalidan dari kuesioner. Kriteria uji validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid
- Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Mencari r tabel dilakukan dengan melihat r tabel pada *degree of freedom* (*df*) dan taraf signifikansi tertentu.

Cara mencari *df* adalah :

$$df = n - 2$$

dimana, n : Jumlah sampel

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* h. 267

## **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan dari suatu item pertanyaan dalam mengukur suatu variabel yang diteliti.

Uji Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui nilai konsistensi suatu instrument penelitian.

Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Kriteria uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Apabila *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka dikatakan konsisten atau reliabel
- Apabila *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka tidak dapat dikatakan konsisten atau reliabel.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah kedua model regresi variabel dependen (bebas) dengan variabel independen (terikat) memiliki distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu grafik dan analisis statistic



*Kolmogorof- Smirnov*. Untuk pendekatan menggunakan *Kolmogorof- Smirnov Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05*. Jika data tidak berdistribusi normal, maka data dianalisis menggunakan non-parametrik atau dapat juga dengan menambah jumlah sampel.<sup>18</sup>

Kriteria uji normalitas sebagai berikut:

- Sig > 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal
- Sig < 0,05 maka tidak dapat dikatakan berdistribusi normal

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolineritas adalah adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF.

Kriteria Uji Multikolinieritas sebagai berikut:

- Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas..

---

<sup>18</sup> Kumba Digdowniseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, ... h. 106-107.

- Apabila nilai Kriteria *tolerance*  $< 0,1$  dan *VIF*  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas.<sup>19</sup>

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat adakah kemiripan pada varian dari suatu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Apabila varian dari suatu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya tidak tetap maka bisa disebut heteroskedastisitas dan jika tidak terjadi gejala heteroskedastisita maka model regresi dapat dikatakan baik. Uji Heteroskedastisitas menggunakan pengamatan gambar atau biasa disebut *Scatter plot*.

Kriteria uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- Jika titik-titik yang menyebar disekitar angka 0 menyebar keatas dan kebawah serta tidak membentuk pola khusus, maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>19</sup> Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, ..., h. 108-109.

- Jika membentuk pola khusus atau titik-titik berkumpul di satu tempat maka terjadi heteroskedastisitas<sup>20</sup>

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mencari tahu pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus persamaan uji regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan, Y : Variabel terikat (keputusan membayar zakat)

a : Konstanta

b : koefisien regresi

$x_1$ : variabel *e-payment*

$x_2$ : variabel *financial literacy*

e : error term

### 4. Uji Koefisien Determinasi (Uji $r^2$ )

Uji koefisien determinasi adalah uji untuk

---

<sup>20</sup> Kumba Digdownwiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, ..., h. 108.

menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>21</sup> Jadi dalam uji ini menjelaskan mengenai seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu *E-Payment* (X1) dan *Financial Literacy* (X2) terhadap keputusan membayar zakat (Y).

Untuk melihat hasil dari besarnya pengaruh, dilihat dari tabel *Model Summary* pada bagian *R Square*. Angka selain itu menjelaskan bahwa factor lain tidak terdapat dalam model yang menjelaskan. Nilai  $R^2$  memiliki nilai interval dari 0 sampai 1. Jika semakin besar  $R^2$  maka akan semakin naik model regresinya.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji dengan tujuan mengetahui pengaruh dari setiap variabel, yaitu variabel bebas *e-payment* (X1) dengan *Financial Literacy* (X2) terhadap variabel terikat keputusan membayar zakat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan pada Uji t, yaitu:

---

<sup>21</sup> Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS dalam Statistik, ...*, h. 89

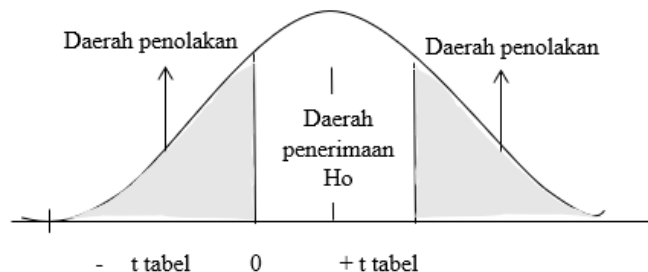
- 1) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- 2) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesisnya:

$H_0$  : tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

$H_1$  : terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Berikut kurva untuk uji t:



**Gambar 3.1 Kurva Uji Parsial (Uji T)**

(Sumber: SPSS Indonesia)

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui semua pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat, variabel bebas *e-payment* (X1) dan *financial Literacy* (X2) terhadap keputusan membayar zakat (Y) dilakukan secara bersamaan, yang dijelaskan dengan *analysis of variane*.<sup>22</sup>

Kriteria Uji F, yaitu:

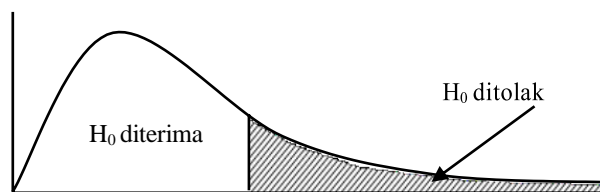
- 1) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- 2) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , artinya variabel bebas secara

Hipotesisnya:

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan

$H_1$  : ada pengaruh yang signifikan

Berikut kurva uji f:



**Gambar 3.2 Kurva Uji Simultan (Uji F)**

(Sumber: SPSS Indonesia)

---

<sup>22</sup> Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS dalam Statistik, ...*, h. 89.